

Doa Indah Agar Berhenti dari Maksiat

<"xml encoding="UTF-8?">

Syekh Mutawalli Sya'rawi mengajarkan sebuah doa kepada kita agar dapat berhenti melakukan :dosa. Doa yang dimaksud adalah sebagai berikut

اللَّهُمَّ أَخْزِمْنِي لَذَّةَ مَعْصِيَّتِكَ وَأَرْزُقْنِي لَذَّةَ طَاعَتِكَ

.Allahumma uhrummi ladzata ma'siyyatik war zuqni ladzata tha'atik

Yang jika diterjemah secara bebas bisa diartikan "Ya allah, halangilah aku dari merasakan .”lezatnya bermaksiat pada-Mu. Tapi buatlah aku merasakan lezatnya beribadah pada-Mu

Tidak jarang kita temukan orang sekitar-sekitar kita yang mengeluh dengan prilaku dirinya .yang sulit meninggalkan dosa. Bahkan kita mungkin salah satunya

Berbagai nasehat keagamaan telah diupayakan dengan setumpuk pengalaman dan .pencerahan, tetapi tetap saja dosa yang sama kembali dikerjakan

Dan jawaban satu-satunya mengapa kita terhalang untuk taubat (berhenti dari maksiat) adalah seperti yang disampaikan oleh Imam Ghazali yaitu adanya pikiran bahwa kita masih lama .(hidup di dunia, inilah yang diistilahkan dalam agama dengan thulul amal (tinggi angan-angan

Al-Ghazali sepenuhnya menyadari setelah lama menasehati dirinya dengan dua penasehat yang disampaikan Nabi yaitu an-natiq (al-Quran) dan as-shamit (kematian), bahwa selama manusia berpikir esok, lusa, seminggu, setahun, dan beberapa tahun lagi dirinya masih hidup, selama itu pula dia tidak akan pernah bebas dari belenggu nafsu dan syetan yang mengajaknya .untuk berbuat maksiat

Logikanya sangat sederhana seperti yang beliau sampaikan. Bahwa seorang penderita penyakit berbahaya akan merubah total gaya hidupnya jika salah seorang dokter mengatakan sebentar lagi dia akan mati. Hal yang serupa akan terjadi seandainya Allah memberitahu kita melalui perantara wali-Nya bahwa esok kita akan mati, maka pasti kita akan merubah hidup .kita secara total dan berusaha melakukan kebaikan sebanyak-sebanyaknya

Walhasil, sembari membenahi diri dengan nasehat al-Ghazali yang dikutip dari kitab

Mukhtashar Jalil di atas, alangkah baiknya perbanyak membaca doa dari salah seorang ulama .besar asal Mesir di atas. Dengan harapan dapat benar-benar terhindar dari maksiat